

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan sistem informasi memberikan banyak manfaat kepada manusia. Sistem informasi dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan bagi organisasi (Retnawati, 2018). Suatu sistem informasi yang banyak digunakan saat ini salah satunya adalah *Website*. Pada saat ini informasi *Website* telah menjadi kebutuhan bagi siapa saja yang ingin berbagi informasi melalui internet tanpa terkecuali lembaga pendidikan untuk menyebarkan informasi mengenai lembaganya kepada masyarakat luas, serta dengan menyediakan manajemen pelayanan secara online dan melakukan proses belajar mengajar online. Sehingga interaksi dan komunikasi lembaga pendidikan dengan pengguna tidak lagi dibatasi oleh masalah jarak, waktu dan tempat (Tangkudung dkk., 2019). Suatu *website* dianggap berhasil apabila kebergunaan dari *website* dapat memenuhi kriteria dari metode tertentu tidak hanya itu *usability* suatu *website* juga merupakan salah satu kelayakan dari *website* (Kusumadya dkk., 2022).

Usability merupakan sejauh mana kelayakan suatu sistem didasarkan pada efektivitas, efisiensi, dan kepuasan. *Website* yang baik juga harus mudah digunakan agar pengguna dapat dengan mudah menggunakan (Mustikaningtyas dkk., 2018). Tujuannya adalah untuk mempromosikan aksesibilitas dan efektivitas masyarakat dalam menggunakan layanan publik berbasis TI (Karaman, 2020). Sebuah *website* juga diperbarui dari waktu ke waktu. Pengguna dapat mengunjungi *website* untuk mendapatkan informasi baru. Aplikasi atau *Website* yang baik harus memiliki *usability* yang baik juga agar pengguna yang menggunakannya tidak dibingungkan dan dapat menggunakannya dengan mudah, aspek dari *usability* ini sangat beragam seperti tampilannya apakah mudah dipahami atau tidak dan juga fiturnya apakah berjalan sesuai atau tidak (Andiputra dan Rinabi, 2020).

Website Usability Evaluation (WEBUSE) berfokus pada pengembangan sistem evaluasi *usability* berbasis web dengan pendekatan tindakan subyektif yang melibatkan partisipasi dari pengguna untuk memberikan penilaian pada sebuah *website*. Pengembangan pendekatan *WEBUSE* sebagai standar pengukuran

usability, dengan metode evaluasi kuisioner berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk menilai *usability* dari *website* yang akan dievaluasi (Dewi, Mursityo, & Putri, 2018). Metode *WEBUSE* terbagi menjadi beberapa kategori *usability* berdasarkan kriteria evaluasi *usability* yaitu *Content, Organization, and Readability, Navigation and Links, Desain User Interface, Performance and Effectiveness* (Aziz dkk., 2020).

Perpustakaan Daerah Jember merupakan salah satu perpustakaan yang dikelola langsung oleh Pemerintah Kabupaten Jember. Perpustakaan Daerah Jember mempunyai sebuah sistem informasi perpustakaan berbasis *Website*. *Website* ini diakses melalui situs <https://kubuku.id/download/e-book-perpusda-jember/>. *Website* ini digunakan sebagai sumber informasi dan sebagai media untuk memudahkan para pengunjung perpustakaan menggunakan seluruh layanan yang ada pada perpustakaan. Dalam meningkatkan kegemaran membaca pada masyarakat, perpustakaan sebagai penyedia layanan membaca tentu saja harus meningkatkan kualitas sarana dan prasarananya secara terus menerus serta mengikuti perkembangan teknologi guna untuk menunjang kemampuan dan keterampilannya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti kepada pengelola *website* perpustakaan daerah kabupaten jember, data pengunjung pelajar dari tahun 2019 mencapai 1500 orang, namun pada tahun 2022 data pengujungnya hanya sampai 700 orang. Hal tersebut selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Sehingga Perpus melakukan optimalisasi pengunjung jumlah melalui daring yaitu *website*. Karena sudah digunakan maka kedepannya perlu penilaian terhadap websitenya agar layanan perpusnya lebih optimal lagi, dan bisa sebagai dasar tim pengembang untuk perbaikan *website*. Dengan adanya evaluasi terhadap kepuasan pengguna dari aspek kebutuhan pengguna maupun dari aspek teknologi yang digunakan, diperlukan perbaikan serta penambahan fitur dan upaya sosialisasi agar pengguna lebih interaktif dalam penggunaan *Website* ini (Maiti & Bidinger, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, akan dilakukan analisis mengenai usability untuk mengetahui tingkat kecepatan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan, tingkat kemudahan, lama waktu yang digunakan, berapa jumlah

kesalahan, dan bagaimana cara pengguna memperbaiki kesalahan. Serta mengukur tingkat kepuasan pengguna *website* perpustakaan daerah kabupaten Jember. Oleh karena itu, perlu adanya analisis dengan *WEBUSE* atau disebut *Website Usability Evaluation*. *Metode Website Usability Evaluation (WEBUSE)* dapat membantu dalam meningkatkan kualitas *Website* dengan menggunakan data hasil analisis pengguna untuk mengetahui level *usability*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana menganalisa *usability* pada aplikasi perpustakaan daerah Kabupaten Jember menggunakan metode *WEBUSE*?
2. Bagaimana memberikan rekomendasi dari hasil *usability* pada aplikasi perpustakaan daerah Kabupaten Jember menggunakan metode *WEBUSE*?

1.3. Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah diberikan, penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Menghasilkan data analisis *usability* pada aplikasi perpustakaan daerah kabupaten jember dengan metode *WEBUSE* yang dapat mengetahui tingkat kecepatan pengguna dalam mencari informasi.
2. Memberikan rekomendasi dari hasil *usability* pada aplikasi perpustakaan daerah kabupaten jember menggunakan metode *WEBUSE*.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah user dalam berinteraksi dengan perpustakaan daerahjember.
2. Dapat membuat aplikasi perpustakaan daerah jember menjadi lebih edukatif dan informatif.